

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny N usia 26 tahun dilakukan yaitu sejak kehamilan trimester III sampai dengan masa interval di BPM Yulis Aktriani, S.Tr Keb dan didapatkan hasil tidak ditemukan masalah dan dapat diangkat diagnosa GIII P2002 Ab000 UK 36-37 minggu T/H/I letkep dengan kehamilan resiko tinggi keadaan ibu dan janin baik. Pada saat kehamilan hal-hal yang dikeluhkan Ny.N adalah normal disebabkan karena penegangan uterus sehingga terasa kencang pada saat trimester terakhir dan dapat menimbulkan kontraksi palsu. Karena usia kehamilan ibu mendekati persalinan sehingga didapatkan kesimpulan bahwa kehamilan Ny N berlangsung normal dan telah diberikan asuhan yang sesuai kebutuhan.

Persalinan Ny.N terjadi pada tanggal 25-3-2020. Kala I dimulai pada tanggal 23-3-2020 pukul 08.00 WIB ditandai dengan pembukaan serviks 1 cm tetapi setelah dua hari berlalu tidak ada kemajuan persalinan dan dapat disimpulkan ibu mengalami kala I memanjang. Pada tanggal 25-3-2020 pukul 09.00 WIB ibu masuk rumah sakit dikarenakan cemas karena bayinya tidak kunjung lahir dan pada pukul 21.00 WIB ibu berhasil melahirkan bayinya secara spontan. Bayi berjenis kelamin laki-laki BB 3100 gram PB 50 cm dan tidak ada tanda-tanda infeksi, penyulit, maupun kelainan kongenital.

Selama pasca melahirkan dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali yaitu pada saat 1 hari post partum, 6 hari post partum, 14 hari post

partum, dan 30 hari postpartum. Selama pengkajian data tidak ditemukannya masalah terbukti dari ibu tidak mengalami keluhan yang berarti, pengeluaran lochea sesuai dengan hari, tidak ada penyulit yang menyertai.

Setelah dilakukan pengkajian pada bayi Ny.N usia 1 hari dengan didapatkan berat badan bayi normal sesuai teori. Asuhan yang diberikan juga sesuai dengan kebutuhan yaitu memberikan merawat tali pusat, menjaga kehangatan bayi, dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif.

Kemudian telah dilakukan kunjungan kepada Bayi Ny.N sebanyak 3 kali yaitu saat usia 1 hari, 6 hari, sertadan 14 hari. Selama pengkajian data bayi Ny.N tidak mengalami keluhan apapun dan diberikan konseling untuk menyusui bayi menggunakan ASI saja secara on demand atau setiap 2 jam .Asuhan yang diberikan pada Bayi Ny.N yaitu ASI eksklusif, memastikan tidak ada kesulitan dalam menyusu dan telah dirawat ibunya dengan baik.

Pada tanggal 24-4-2020 Ny.N ingin mengikuti program keluarga berencana. Metode KB yang ingin Ny.N gunakan telah didiskusikan dengan suami dan dipilihlah KB IUD.

Dikarenakan social distancing akibat pandemi covid-19, hampir keseluruhan dari asuhan selama masa hamil sampai dengan masa interval dilakukan oleh penulis secara online. Kekurangannya adalah data yang diperoleh sangat terbatas dan bersifat subjektif saja. Beruntungnya, ibu sangat terbuka dan bisa diajak komunikasi dengan

sangat baik dan juga tidak terjadi penyulit maupun komplikasi yang berarti.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Penulis

Keterampilan dan ilmu yang dimiliki ditingkatkan lagi agar lebih kompeten dalam memberikan konseling maupun penatalaksanaan asuhan kebidanan tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

### 5.2.2 Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan selama hamil sampai penggunaan kontrasepsi terutama mengenai pemberian ASI eksklusif, merawat bayi, mengikuti imunisasi, dan tujuan menggunakan KB.

### 5.2.3 Bagi Lahan Praktek

Lahan praktek sebaiknya dapat memfasilitasi kebutuhan dalam asuhan seperti alat-alat untuk melakukan pemeriksaan, sehingga penatalaksanaan asuhan dapat berjalan lancar.

### 5.2.4 Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.